

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada Bab ini akan di bahas simpulan dari penelitian ini dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil yang didapatkan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersamaan kelekatan orang tua dan religiusitas memiliki pengaruh yang sangat lemah pada perilaku seksual pranikah remaja di Kota Bandung. Secara parsial atau terpisah, baik kelekatan orang tua atau religiusitas hampir tidak memiliki pengaruh pada perilaku seksual pranikah remaja di Kota Bandung.

Selain itu, terdapat perbedaan berdasarkan usia, kondisi pernikahan orang tua, dan tempat tinggal pada kelekatan orang tua. Sementara itu, pada religiusitas terdapat perbedaan berdasarkan tempat tinggal. Pada perilaku seksual pranikah remaja juga terdapat perbedaan berdasarkan usia, jenis kelamin, status hubungan remaja, kondisi pernikahan orang tua, dan tempat tinggal.

B. Rekomendasi

Terdapat rekomendasi untuk orang tua, remaja dan lembaga terkait, serta peneliti selanjutnya yang tertarik mengangkat topik serupa, yaitu:

1. Bagi orang tua diharapkan dapat membangun kelekatan yang aman dan membuat remaja memiliki rasa percaya kepada orang tuanya melalui komunikasi yang terjalin secara harmonis, seperti menghargai perasaan remaja, mendengarkan dan memberikan pendapat dengan baik saat remaja bercerita mengenai masalahnya, serta berusaha untuk selalu hadir sebagai figur lekat remaja di masa perkembangannya. Sehingga, ada kenyamanan dan keterbukaan untuk saling berbagi mengenai berbagai pengalaman dan informasi.
2. Bagi orang tua diharapkan lebih terbuka dan menyadari bahwa berbagi informasi dan mengkomunikasikan dengan baik pentingnya menjaga organ

reproduksi dan bagaimana cara menjaganya. Diharapkan pembahasan tersebut dianggap sebagai edukasi seks bukan sesuatu yang taboo untuk dibicarakan.

3. Bagi remaja diharapkan untuk lebih berani mengkomunikasikan kersulitannya pada orang tua dan menyadari bahwa perilaku seksual pranikah adalah perilaku beresiko yang dapat membahayakan.
4. Bagi lembaga-lembaga seperti Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Biro Psikologi, Dinas Sosial, Dinas Pendidikan, dan sebagainya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk menggali lebih dalam faktor penyebab perilaku seksual remaja, dan mengatasinya agar kasus dispensasi menikah karena kehamilan tak terduga dapat dikurangi angkanya secara bertahap.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali faktor lain yang mempengaruhi perilaku seksual pranikah pada remaja. Diharapkan juga peneliti lain dapat menggali dan mengeksplorasi subjek yang lebih spesifik, seperti pada remaja yang berpacaran atau remaja dengan orang tua bercerai. Diharapkan juga, peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode lain, seperti kualitatif. Tujuannya adalah agar kelekatan orang tua, religiusitas dan perilaku seksual lebih tergali dinamikanya pada individu.